

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Muhammad Iwan Priyadana  
NIM : 5201409021  
Prodi. : Pendidikan Teknik Mesin**

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Usman Nurzaman, M.Pd

NIP. 19640506 198803 1 011

Drs. H. Bambang Suharjo, MT

NIP. 19560928198103 1 007

Koordinator PPL UNNES,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 5 Semarang pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PLL II maka penulis menyusun laporan PPL II ini sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Drs. H. Bambang Suharjo, MT selaku Kepala SMK Negeri 5 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2,
3. Drs. Sukristiyadi, selaku Koordinator Guru Pamong dan guru pamong,
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
5. Drs. Usman Nurzaman, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL,
6. Dr. M.Khumaedi, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL,
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMK Negeri 5 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL maupun penulisan laporan PPL 2 di SMK Negeri 5 Semarang.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan PPL .....	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Tahapan kegiatan .....	6
C. Materi Kegiatan .....	7
D. Proses Bimbingan .....	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	7
F. Guru Pamong .....	8
G. Dosen Pembimbing .....	8
Refleksi Diri .....	9

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang misi utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk Program SI, Program Diploma, maupun Program Akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktik non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator, dan tenaga kependidikan lain.

Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

## B. Tujuan

Tujuan diadakannya PPL adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, dengan dibekali rambu-rambu format kerja, mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara

benar, mengenal lebih dalam masyarakat pendidikan sebagai satu unit disekolah latihan.

Tujuan lain dari pelaksanaan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut yang meliputi:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di Universitas dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di Lapangan (instansi atau sekolah).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

##### **1. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik disekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah.
- f. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar serta pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

##### **2. Dasar Hukum**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- a. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- c. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

- d. Peraturan Pemerintah 4 No. 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

### **3. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

## **B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

### **1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

### **2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk Pendidikan Dasar dan Provinsi untuk Pendidikan Menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Berpusat pada potensi , perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.



- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja.
- e. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- f. Agama.
- g. Dinamika perkembangan global.
- h. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- i. Kondisi sosial budaya setempat, kesetaraan gender.
- j. Karakteristik satuan pendidikan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jl. Dr. Cipto No. 121 Kecamatan Semarang Timur.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

##### 1. Kegiatan di kampus, meliputi:

###### a. Pembekalan

Pembekalan *Micro teaching* dan pembekalan PPL dilakukan di kampus. *Micro teaching* dilakukan selama 6 hari (16 – 21 Juli 2012) dan pembekalan PPL dilakukan selama 3 hari (24 – 26 Juli 2012).

###### b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012.. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

a. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran produktif Praktik Permesinan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

b. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

**C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

**D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

**E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a) SMK Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka, b) Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan, c) Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan, d) Peserta didik SMK Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan

mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

## 2. Faktor penghambat

a) Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya, b) Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

## **F. Guru Pamong**

Guru pamong Teknik Pemesinan merupakan guru yang sudah berpengalaman karena sudah lama mengajar sejarah dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep yang diajarkan, serta mementapkan dengan praktikum. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan (menyampaikan materi) pada peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan.

## **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **REFLEKSI DIRI**

### **A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Praktik Permesinan**

Setelah melakukan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Praktik Permesinan di SMK Negeri 5 Semarang yaitu:

1. Mata pelajaran Praktik Permesinan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan cara mengoperasikan mesin bubut, mesin frais, gerinda alat potong serta keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Mata pelajaran Praktik Permesinan yang diajarkan di sekolah disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Sedangkan kelemahan-kelemahannya yaitu:

1. Sebagian besar siswa yang kurang memahami dasar teori Praktik Permesinan sedikit kesulitan saat melakukan praktik.
2. Pelaksanaan mata pelajaran Praktik Permesinan belum efektif karena mesin yang digunakan terbatas, jadi harus bergantian dalam pemakaiannya.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 5 Semarang sudah cukup lengkap. Ini terbukti dalam pelaksanaan PBM di SMK Negeri 5 Semarang ini tidak mengalami kesulitan dalam hal sarana dan prasarana yang ada, sehingga PBM dapat berjalan dengan lancar.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas guru pamong, Bapak Drs Sukristyadi adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau dekat dengan murid dan mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar. Selama mendidik atau mengabdikan di SMK Negeri 5 Semarang ini sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau.

### **D. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, yaitu Bapak Dr. M. Khumaedi, M.Pd, yang membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

#### **E. Kualitas Pembelajaran**

Untuk kualitas pembelajaran, baik ketika pada saat pembelajaran di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan

#### **F. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan yang dimiliki praktikan sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan kepada praktikan untuk dipraktekajarkan. Praktikan mendapatkan bagian berupa mata pelajaran produktif Praktik Permesinan.

#### **G. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang bagaimana cara pengajaran yang baik dan lebih mengenal seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi.
2. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.

#### **H. Saran Pengembangan**

1. Bagi pihak SMK Negeri 5 Semarang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK Negeri 5 Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Semarang, 08 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Pamong Praktik Permesinan,

Mahasiswa Praktikan,

Drs Sukristyadi  
NIP. 19601115 198803 1 005

Muhammad Iwan Priyadana  
NIM. 5201409120